

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian dunia digerakkan oleh pasar modal termasuk di Indonesia. Banyaknya industri yang mendaftarkan diri ke bursa efek untuk menjadi perusahaan *go public* membuat pasar modal di Indonesia terus tumbuh pesat. Dengan meningkatnya industri *go public* bertambah pula alternatif opsi investor guna melaksanakan investasi saham sesuai dengan keuntungan (*return* saham) yang diharapkan.

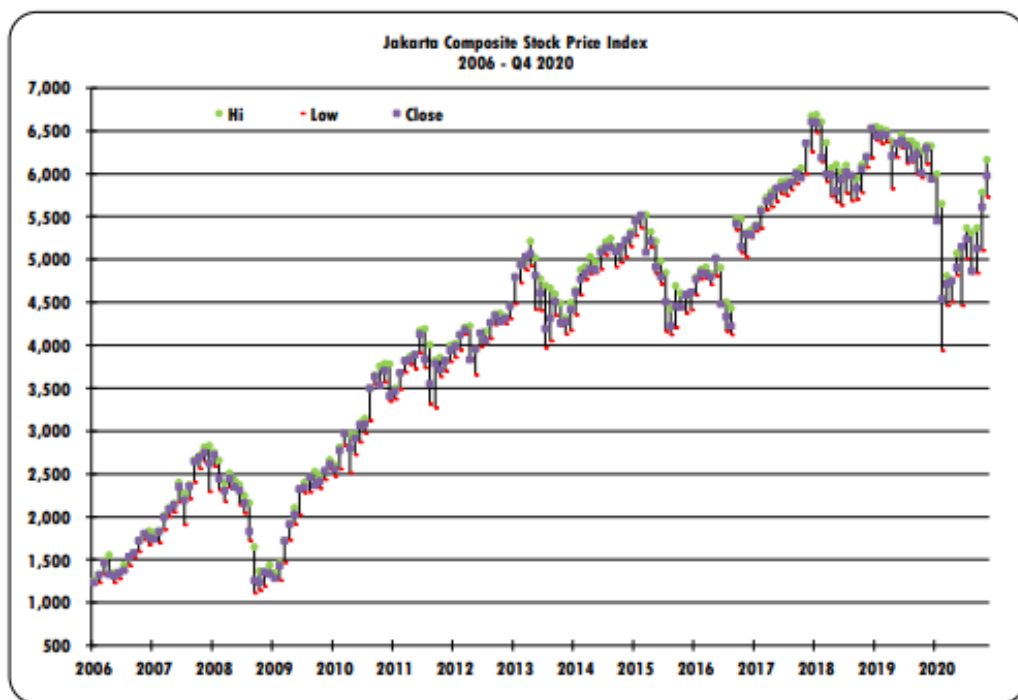
Menurut Fahmi (2019:270) menyatakan saham adalah bukti kepemilikan modal/dana dalam suatu perusahaan, dalam bentuk kertas dengan nilai nominal, nama perusahaan, dengan penjelasan hak dan kewajiban kepada masing-masing pemegang, dan persediaan yang siap dijual. Sedangkan, menurut Husnan (2015:32) menyatakan bahwa saham adalah salah satu bentuk kepemilikan dalam suatu perseroan yang berbentuk perseroan terbatas.

Nilai saham perusahaan adalah harga di mana pembeli dan penjual setuju untuk melakukan transaksi perdagangan. Nilai saham menjadi faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi naik turunnya saham. Menurut penelitian Putri, (2017 : 2607) salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas harga saham adalah harga saham yang ditentukan oleh pelaku pasar. Bagi investor membeli sejumlah saham di pasar modal atas hasil pertimbangan analisis praktik transaksi jual beli saham perusahaan tersebut serta berdasarkan Ukuran Perusahaan. Lembar saham

oleh investor digunakan sebagai tolok ukur dalam membeli sejumlah harga saham di pasar modal.

Indeks Harga Pasar Saham adalah indeks pasar saham yang telah dibuat sehingga dapat menunjukkan kinerja keuangan pasar saham sehingga dapat mencerminkan harga saham setiap harinya. Indeks pasar saham secara garis besar terbagi menjadi 4 jenis yaitu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS), Indeks Harga Pasar Saham (IHPS) dan Indeks Harga Saham Individu (IHSI). Indeks ini dibangun dari indeks saham individu yang berubah setiap hari, Syamsul (2015).

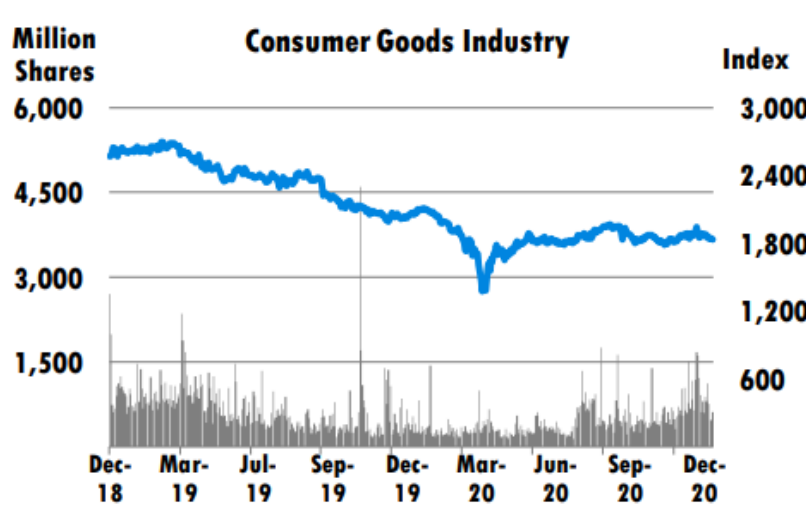
**Gambar 1.1**  
**Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta 2006 - Q4 2020**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.2**

**Grafik Indeks Harga Pasar Saham Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2020**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan grafik di atas Indeks Harga Pasar Saham perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan tajam terjadi pada Maret 2020. Pada periode 2018 harga pasar saham perusahaan berada pada rentang 2.500 sampai 2.700 dan di bulan Maret tahun 2020 harga pasar saham mengalami penurunan mencapai harga 1.400. Hal itu mengindikasikan beberapa perusahaan manufaktur yang berada pada BEI mendapatkan penilaian kurang baik dari para investor selama periode Maret 2020.

Indeks Harga Pasar Saham yang menurun mencerminkan daya beli investor pada saham perusahaan manufaktur cenderung negatif. Oleh karena itu perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya, karena pengambilan keputusan investor dalam membeli saham biasanya didasari atas penilaian terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan pelaporan keuangan perusahaan telah memberikan informasi yang baik kepada pihak eksternal. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Akan tetapi informasi perusahaan tersebut tidak sesuai dengan teori sinyal yang ada, yang menyatakan bahwa jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Investor dalam melaksanakan keputusan investasi didasari pada aspek industri yang bisa diukur dengan bermacam metode, salah satunya dengan mengenali arus kas serta pengelolaan keuangan pada industri tersebut. Semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan dalam perusahaan baik berpengaruh maupun tidak terhadap kas dicatat dalam laporan arus kas. Menurut penelitian Diana, (2017:47) laporan arus kas mengklarifikasikan terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama satu periode. Dengan demikian, laporan arus kas melaporkan adanya dampak sehingga dapat dilihat peningkatan atau penurunan bersih kas dan setara kas yang penyajian laporan arus kas tidak terpisahkan dari laporan keuangan selama satu periode.

Informasi Arus Kas Aktivitas Investasi akan direspon lebih positif oleh pasar jika aset perusahaan juga tumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan investasi pada peluang baru yang akan menghasilkan arus kas yang akan meningkatkan nilai saham perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Evi Mutia (2012) dan Nurul Karimah (2015) memperoleh kesimpulan bahwa komponen Arus Kas yang terdiri dari arus kas

dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil penelitian Muchran and Thaib (2020) menyimpulkan bahwa arus kas aktivitas investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Arus Kas Aktivitas Investasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan menginvestasikan banyak uang ke dalam aset tetap jangka panjang, sekuritas, atau memberikan pinjaman, yang pada akhirnya akan menghasilkan banyak uang di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Arus Kas Aktivitas Investasi yang positif maupun negatif tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan saham yang diterima investor, tetapi dapat menarik minat penanam modal untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menaikkan harga saham. Saat ini, dunia bisnis sangat bergantung pada masalah keuangan. Keputusan uang terkait dengan apakah akan mengumpulkan uang atau tidak dan bagaimana cara mengumpulkannya.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan bentuk dan komposisi pendanaan perusahaan dimana sumber dana untuk membiayai investasi perusahaan dan seberapa besar komposisi sumber pendanaan yang diperlukan. Keputusan ini berhubungan dengan struktur keuangan perusahaan dan berkaitan dengan pembiayaan investasi suatu perusahaan Amaliyah and Herwiyanti (2020).

Struktur Modal yang optimal harus mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian (*return*) untuk memaksimalkan harga saham Brigham & Houston (2006:7). Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence

(1973) menjelaskan bahwa perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Bentuk sinyal ini adalah informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik atau pihak terkait lainnya (misalnya: investor). Sinyal yang diberikan dengan mengungkapkan informasi akuntansi (misalnya laporan keuangan, laporan aktivitas yang telah dilakukan manajemen). Untuk memenuhi keinginan pemilik, atau bahkan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan.

Analisis struktur perusahaan merupakan salah satu indikator bagi investor untuk memilih investasi yang tepat. Struktur Modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya. Indikatornya dapat diukur dari kegiatan perusahaan didanai oleh modal sendiri atau dari utang dan atau kombinasi antara modal sendiri dan utang. *Debt to equity Ratio (DER)* adalah rasio yang menggunakan hutang dan ekuitas untuk mengukur ukuran rasio. *Debt to equity Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholders *equity* yang dimiliki perusahaan Inayah and Kaniarti (2021).

Berdasarkan hasil penelitian Adellia Rachma (2021) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dari Struktur Modal, sedangkan Suhaldi (2018) menemukan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang dapat digunakan dalam menganalisis memprediksi harga saham perusahaan yaitu dengan melihat dan mempertimbangkan Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan dapat

diklasifikasikan besar atau kecilnya melalui berbagai cara, seperti total aktiva, tingkat penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar jumlah aktiva penjualan dan kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula Ukuran Perusahaan tersebut.

Perusahaan besar memiliki harga saham yang tinggi, dan perusahaan kecil memiliki harga saham yang rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang lebih besar dan Ukuran Perusahaan merupakan indikator untuk berinvestasi. Perusahaan akan lebih berhasil dalam menemukan sumber modal, atau struktur yang mereka butuhkan, jika mereka mampu meningkatkan ukurannya. Struktur permodalan dapat meningkatkan harga saham oleh manajemen, Faluthy (2021).

Penelitian ADG Lombagia (2020), dan Nina Andriyani (2020) menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian oleh Nurul Karimah (2015) menunjukkan hal yang berbeda yaitu Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada suatu perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi keputusan investor dan sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi. Ukuran Perusahaan akan direaksi secara positif oleh pasar karena dianggap prospek pertumbuhan yang baik di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengetahui **”Analisis Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Indeks Harga Pasar Saham (Studi Kasus Perusahaan**

## **Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan penelitian terdahulu, terjadi ketidakpastian hasil dan pengaruh penelitian Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Indeks Harga Pasar Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020), maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?
2. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian memiliki suatu tujuan dan manfaat yang ingin diraih, adapun tujuan dan manfaat yang dimaksud dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari ada tidaknya Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.
- b. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengaruh Struktur Modal terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.
- c. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.
- d. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh secara simultan Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks

Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berikut ini adalah kegunaan penelitian :

1. Ilmu Pengetahuan
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi penerapan manajemen atau investor dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan beberapa aspek variabel yang diteliti untuk dapat menentukan keputusan yang sesuai yaitu membidik pasar saham agar menguntungkan bagi perusahaan.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak manajemen perusahaan atau investor bagaimana cara menilai dan mempertimbangkan aspek komponen Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Kebijakan Operasional
  - 1) Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham dengan menggunakan pengukuran indeks Arus Kas Aktivitas Investasi dan rasio utang serta total asset sehingga dapat menyajikan informasi bagi pembaca.
  - 2) Melalui penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan kebijakan.

3) Penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap pemecahan dari suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

### 3. Kebijakan Jangka Panjang

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada investor, debitur dan kreditur serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi mengenai analisis keuangan sehingga berfungsi untuk pertimbangan dalam berinvestasi jangka panjang.

b. Penelitian ini dapat memberikan referensi terhadap penelitian selanjutnya tentang menganalisis pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Rencana sistematika yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian ini dapat dirinci satu persatu sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan membahas dan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, teori maupun fakta yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian. Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena atau konsep yang memerlukan pemecahan atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat alat yang relevan. Tujuan penelitian merupakan suatu indikasi ke arah mana penelitian itu dilakukan atau data data serta informasi apa yang ingin dicapai dari penelitian.

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan, baik secara praktis maupun teoritis. Sistematika penulisan merupakan uraian singkat mengenai isi dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang sejarah pasar modal, fungsi dan tujuan pasar modal, struktur organisasi pasar modal, pengertian saham, fungsi saham dan macam macam Indeks Harga Pasar Saham, *signalling theory* pengertian Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, perumusan hipotesis, pengembangan hipotesis. Kerangka pemikiran merupakan suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Pengembangan hipotesis merupakan hipotesis yang dikembangkan dengan menggunakan teori yang relevan atau dengan logika dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Rangkuman hipotesis merupakan jawaban dari penelitian yang perlu dibuktikan dengan bentuk perumusan hipotesis.

## Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, penentuan populasi dan sampel jenis serta sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis. Kemudian bab ini berisi uraian mengenai metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan. Variabel penelitian dan definisi operasional merupakan deskripsi tentang variabel-variabel dalam penelitian yang selanjutnya harus dapat didefinisikan secara lebih operasional. Jenis dan sumber data merupakan deskripsi tentang jenis data dari variabel yang diteliti. Populasi dan sampel dijelaskan tentang hal-hal yang

berkaitan dengan populasi, jumlah sampel yang diambil dan data yang digunakan. Metode pengumpulan data dijelaskan pada metode pengambilan data penelitian yang digunakan. Metode analisis dijelaskan tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan pada penelitian.

#### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menambahkan tentang deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari sejarah singkat Bursa Efek Indonesia dan perusahaan manufaktur makanan dan minuman, uji kendala data, kemudian analisis hasil dari penelitian, pembahasan. Pada bab ini akan membahas secara rinci hasil penelitian yang disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Pada bab ini juga akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil dari objek penelitian yang dilakukan secara sistematis kemudian dianalisis dengan teknik analisis data dan selanjutnya dilakukan pembahasan pada hasil analisis tersebut. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar atau grafik.

#### Bab IV Penutup

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan berdasarkan analisis data yang ada dari hasil penelitian serta saran terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

